

Nama : Vina Rahmadani

Npm : 2413031067

Kelas : 2024 B

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

RESUME

1. Jurnal 1

“Perbandingan Pendekatan Teori Normatif dan Positif Dalam Kebijakan Akuntansi pada PT Astra International Tbk (Manufaktur) dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Teknologi) di Indonesia”

Jurnal ini membahas penerapan teori akuntansi pada dua perusahaan besar Indonesia yang bergerak di sektor berbeda, manufaktur dan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk menelaah laporan keuangan, kebijakan akuntansi, serta literatur akademik periode 2017–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **PT Astra International Tbk** lebih menerapkan pendekatan **teori normatif** dengan fokus pada kepatuhan terhadap standar akuntansi, transparansi, dan legitimasi sosial. Sebaliknya, **PT Telekomunikasi Indonesia Tbk** cenderung menggunakan **teori positif**, dengan kebijakan akuntansi yang fleksibel sesuai kebutuhan bisnis dan strategi pasar modal. Perbedaan ini dipengaruhi oleh karakteristik industri, regulasi, dan motivasi manajerial. Kesimpulannya, kebijakan akuntansi idealnya merupakan kombinasi antara pendekatan normatif dan positif untuk mencapai keseimbangan antara kepatuhan dan efisiensi bisnis.

2. Jurnal 2

“Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice”

Jurnal membahas teori akuntansi positif (PAT) dan hubungannya dengan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajemen. Melalui kajian literatur, artikel ini menjelaskan bahwa teori akuntansi positif berupaya

menjelaskan dan memprediksi perilaku manajer dalam memilih metode akuntansi yang dapat memaksimalkan kepentingan pribadi atau organisasi. Watts dan Zimmerman (1986) memperkenalkan tiga hipotesis utama: **bonus plan**, **debt covenant**, dan **political cost hypothesis** yang menggambarkan bagaimana keputusan akuntansi dipengaruhi oleh insentif ekonomi dan kontraktual. Teori ini muncul sebagai reaksi terhadap kelemahan teori normatif yang dianggap terlalu idealis dan sulit diuji secara empiris. Meskipun menerima banyak kritik, teori akuntansi positif tetap relevan karena mampu memberikan kerangka empiris dan prediktif dalam memahami pilihan kebijakan akuntansi manajerial, serta menjembatani hubungan antara teori ekonomi dan praktik akuntansi modern.

3. Opini

- Jurnal 1: Menurut saya, jurnal pertama ini sangat menarik karena menunjukkan bagaimana perbedaan sektor industri memengaruhi penerapan teori akuntansi. Pendekatan normatif dan positif sama-sama penting, tergantung konteks perusahaan. Keseimbangan antara kepatuhan terhadap standar dan fleksibilitas manajerial menjadi kunci transparansi serta efektivitas laporan keuangan perusahaan.
- Jurnal 2: Jurnal kedua ini membahas teori akuntansi positif yang sangat penting karena membantu dalam memahami alasan manajemen memilih kebijakan akuntansi tertentu. Meskipun berfokus pada kepentingan ekonomi, teori ini realistis dalam menggambarkan perilaku bisnis modern. Namun, perlu keseimbangan agar tidak mengabaikan aspek etika dan tanggung jawab sosial dalam pelaporan keuangan.

Jadi kesimpulannya, menurut saya kedua jurnal tersebut saling melengkapi dalam memahami teori akuntansi. Jurnal pertama menunjukkan perbedaan penerapan teori normatif dan positif dalam praktik perusahaan nyata, sedangkan jurnal kedua menjelaskan dasar teori akuntansi positif secara mendalam. Keduanya menegaskan pentingnya keseimbangan antara kepatuhan standar dan realitas manajerial.